

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif penelitian ini berangkat dari data yang penggunaannya berupa angka-angka atau data numerik yang diuraikan, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data yang digunakan serta penampilan dari hasil penelitian.

Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang didasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>1</sup>

##### 2. Jenis Penelitian

Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk menguji serta mengetahui adanya perbedaan dari pendapatan bagi hasil, pendapatan margin murabahah dan giro wadi'ah pada masing-masing bank dengan cara

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan kombinasi*, (Bandung : ALFABETA, 2014), hal. 11

membandingkan, maka jenis penelitian ini termasuk penelitian komparatif.

## **B. Polulasi, Sampel, dan Sampling**

### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan dari elemen-elemen yang akan diteliti. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>2</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia dengan Bank Syariah Mandiri Indonesia yang telah dilaporkan dan di publikasikan kepada Bank Indonesia ataupun Otoritas Jasa Keuangan tahun 2011-2019.

### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan model sampel yang diambil dari

---

<sup>2</sup>Ibid, hal. 119

populasi itu.<sup>3</sup>

Sampel dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan triwulan Bank Muamalat Indonesia dengan Bank Syariah Mandiri Indonesia yang telah dipublikasikan periode Januari 2011 sampai Maret 2019.

### 3. Tehnik Sampling

Tehnik sampling merupakan tehnik pengambilan sampel.<sup>4</sup> Tehnik sampling dalam penelitian ini menggunakan Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder runtut waktu (*time series*). Hal ini dilakukan untuk mendapatkan jumlah sampel yang lebih banyak. Dalam penelitian ini data diperoleh dari *press release* Bank Indonesia (BI) yang mencantumkan laporan keuangan tiga bulan Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri Indonesia

## C. Sumber data, Variabel, dan Skala pengukuran

### 1. Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yaitu, data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada. Misalnya, buku mengenai variabel

---

<sup>3</sup>Ibid, hal. 120

<sup>4</sup>Sugiono, hal. 119

dependent maupun independent dan penelitian terdahulu sesuai variabel yang terdapat pada penelitian ini, dan data laporan keuangan yang didapat dari website resmi Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, website Bank Muamalat Indonesia dan website bank Syariah Mandiri.

## 2. Variabel

Variabel merupakan konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai, berupa kuantitatif yang dapat berubah ubah nilainya. Variabel yang digunakan dalam penelitian laporan keuangan di Bank Muamalat Indonesia yang dibandingkan dengan Bank Syariah Mandiri menggunakan beberapa variabel yakni pendapatan bagi hasil, pendapatan margin murabahah dan giro wadiah.

Variabel bebas adalah variabel yang punya pengaruh besar terhadap variabel lainnya.

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah pendapatan bagi hasil (Y1), pendapatan margin murabahah (Y2) dan giro wadiah (Y3).

## 3. Skala pengukuran

Skala pengukuran yaitu prosedur pemberian angka pada suatu objek agar dapat menyatakan karakteristik dari objek

tersebut.<sup>5</sup> Skala pengukuran sendiri pada penentuan atau penetapan skalanya pada suatu variabel berdasarkan jenis data yang melekat dalam variabel penelitian. Skala pengukuran data memiliki empat jenis yaitu skala nominal, skala ordinal, skala interval dan skala rasio.<sup>6</sup>

Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala rasio. Skala rasio mengatasi kekurangan titik permulaan yang berubah-ubah pada skala interval, yaitu skala rasio memiliki titik nol absolut (berlawanan dengan berubah-ubah), yang merupakan titik pengukuran yang berarti. Jadi, skala rasio tidak hanya mengukur besaran perbedaan antar titik dalam skala, namun juga menunjukkan proporsi dalam perbedaan.<sup>7</sup>

#### **D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

##### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan dua teknik pengumpulan data, yaitu :

##### **a. Studi Dokumentasi**

Menurut Arikunto<sup>8</sup> Dokumentasi yaitu mencari data

---

<sup>5</sup>Syofyan Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Bumi aksara, 2013), hal. 46

<sup>6</sup>Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hal. 120

<sup>7</sup>Uma Sekaran, *Metode Penelitian Untuk Bisnis*, (Jakarta : Salemba Empat, 2006), hal. 20

<sup>8</sup>Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT Rineka

mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, agenda dan sebagainya” .Tehnik ini digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah, lokasi perusahaan, struktur perusahaan, struktur organisasi serta hal-hal yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

b. Observasi

Observasi melalui data-data yang dipublikasi laporan keuangan yang telah dipublikasi baik dari Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri maupun dari OJK. Observasi hakikatnya merupakan kegiatan dengan menggunakan pancaindera, bisa penglihatan, penciuman, pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian.

## 2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang diterapkan untuk diteliti. Instrumen penelitian dalam penelitian ini yaitu dengan

mengakses secara langsung di situs resmi Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri dan Otoritas Jasa Keuangan untuk memperoleh data mengenai variabel yang diteliti dalam penelitian ini yaitu, pendapatan bagi hasil, pendapatan margin murabahah dan giro wadi'ah.

## E. Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan yakni dengan uji normalitas data, uji homogenitas dan uji beda independent samples T-Test dengan alat uji statistik terkait dengan variabel penelitiannya adalah sebagai berikut :

### 1. Analisis Uji Normalitas Data

Uji distribusi normal<sup>9</sup> adalah uji untuk mengukur apakah data yang kita miliki berdistribusi normal, sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Tujuan dari dilakukannya uji normalitas yaitu untuk mengetahui apakah suatu variabel berdistribusi normal atau tidak. Menurut Santoso<sup>10</sup>, normalitas data dapat dideteksi dengan beberapa rasio yang salah satunya menggunakan Kolmogrov-Smirnov, dimana rasio tersebut merupakan uji statistik yang dilakukan untuk mengetahui distribusi suatu data yang minimal bertipe normal. Karena data yang digunakan penelitian ini pada masing-masing

---

<sup>9</sup>Agus Eko Sujianto. *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*. (Jakarta : Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hal.77

<sup>10</sup>Agus Eko Sujianto. hal.78

variabel berjumlah lebih dari 30 ( $n \geq 30$ ), maka data dianggap normal dan bisa dianalisis menggunakan Uji Kolmogrov-Smirnov.

## 2. Uji Homogenitas (Kesamaan Ragam)

Homogenitas ini dilakukan dengan menggunakan Uji F (*Levene's Test*) untuk mengetahui apakah ragam (varians) kedua nilai sama atau berbeda. Jika tidak ada perbedaan yang nyata dari kedua varians, membuat penggunaan varians untuk membandingkan rata-rata populasi / test untuk *Equality of Means* menggunakan *t-test* dengan dasar *Equal Variance Assumed* diasumsikan kedua varians sama. Dan apabila terdapat perbedaan yang nyata dari kedua varians, membuat penggunaan varians untuk membandingkan rata-rata populasi dengan *t-test* sebaiknya menggunakan dengan dasar *Equal Variance Not Assumed* / diasumsikan kedua varians tidak sama.

Hipotesis uji homogenitas adalah sebagai berikut :

$H_0$  = Kelompok data pendapatan bagi hasil, pendapatan margin murabahah, giro wadiah antara Bank Muamalat Indonesia dengan Bank Syariah Mandiri memiliki varian yang sama.

$H_a$  = Kelompok data pendapatan bagi hasil, pendapatan margin murabahah, giro wadiah antara Bank Muamalat Indonesia dengan Bank Syariah Mandiri tidak memiliki



varian yang sama

Kriteria pengujian dalam uji Homogenitas adalah sebagai berikut:

- a) Jika signifikansi lebih besar 0,05 maka  $H_0$  diterima.
- b) Jika signifikansi kurang dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak.<sup>11</sup>

### 3. Uji Hipotesis (*Independent Samples T-test*)

Pembuktian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis uji statistika pada pendapatan bagi hasil, pendapatan margin murabahah, giro wadiah dalam menilai perbedaan rasio-rasio tersebut pada Bank Muamalat Indonesia dengan Bank Syariah Mandiri menggunakan teknik statistik yang berupa uji beda dua rata-rata (*Independent sample t-test*). Penentuan uji T menggunakan hasil uji Homogenitas. Jika uji Homogenitas menyatakan kelompok data memiliki varians yang sama maka uji T menggunakan *Equal variance assumed*, tetapi jika uji Homogenitas menyatakan kelompok data memiliki varians yang berbeda maka uji T menggunakan *Equal variance not assumed*.

Tujuan dari uji beda rata-rata pada penelitian ini adalah untuk menerima atau menolak hipotesis yang telah ditentukan. Hipotesis dalam uji beda dua rata-rata (*Independent sample t-test*) adalah sebagai berikut:

---

<sup>11</sup>Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, (Yogyakarta: Cv. Andi Offset, 2012), hal 83

a. Hipotesis uji beda dua rata-rata variabel pendapatan bagi hasil

Ho : Tidak ada perbedaan rata-rata pendapatan bagi hasil antara Bank Muamalat Indonesia dengan Bank Syariah Mandiri.

H<sub>1</sub> : Terdapat perbedaan rata-rata pendapatan bagi hasil antara Bank Muamalat Indonesia dengan Bank Syariah Mandiri.

b. Hipotesis uji beda dua rata-rata variabel pendapatan margin murabahah

Ho : Tidak ada perbedaan rata-rata pendapatan margin murabahah antara Bank Muamalat Indonesia dengan Bank Syariah Mandiri.

H<sub>1</sub> : Terdapat perbedaan rata-rata pendapatan margin murabahah antara Bank Muamalat Indonesia dengan Bank Syariah Mandiri.

c. Hipotesis uji beda dua rata-rata variabel giro wadiah

Ho : Tidak ada perbedaan rata-rata giro wadiah antara Bank Muamalat Indonesia dengan Bank Syariah Mandiri.

H<sub>1</sub> : Terdapat perbedaan rata-rata giro wadiah antara Bank Muamalat Indonesia dengan Bank Syariah Mandiri.

Kriteria pengujian dalam Uji Hipotesis (*Independent Samples T-test*):

- 1) Jika nilai probabilitas (signifikansi) lebih kecil sama dengan alfa ( $\alpha$ ) maka hipotesis teruji atau ada perbedaan.
- 2) Jika nilai probabilitas (signifikansi) lebih besar sama dengan alfa ( $\alpha$ ) maka hipotesis tidak teruji atau tidak ada perbedaan (sama).